

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dijadikan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri<sup>1</sup>. Pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, serta memiliki budi pekerti moral yang baik.<sup>2</sup> Pendidikan berpengaruh besar bagi pembentukan keperibadian manusia, sebab dengan pendidikan manusia mampu membangun diri berupa peningkatan pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*). Untuk mencapai peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui sebuah proses pembelajaran.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقَعُودًا وَعَلَى  
جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ  
هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

‘Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal,(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>2</sup>Risky Ramadhana. (2017). “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi.”(*Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan YPUP Makassar*,4 (9), H. 31

dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka. .” (QS Ali Imran [3]: [190-191])<sup>3</sup>

Hal ini berlaku kepada kaum muslimin seterusnya sebagai pedoman pembelajaran dan pengajaran. Hal ini di inspirasikan dari ayat Al-Qur'an :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُوْمَرُوْنَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”<sup>4</sup>. (QS At- Tahrir [66]: [6] )

Pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan siswa.<sup>5</sup> Begitupun dengan pembelajaran IPA yang mengajak siswa untuk berinteraksi dengan alam dan sekitarnya.<sup>6</sup>

Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPA merupakan suatu hal yang penting, namun kenyataan di lapangan belum sesuai dengan yang diharapkan.<sup>7</sup> Rendahnya kemampuan berpikir kritis pada siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya, ketika siswa datang dalam

<sup>3</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan, STAI AS-SUNNAH, Tanjung Morawa: Yayasan ArRisalah Alkhairiyah, H 15.

<sup>4</sup>Al-Qur'an dan Terjemahan, STAI AS-SUNNAH, Tanjung Morawa: Yayasan ArRisalah Alkhairiyah, H 16.

<sup>5</sup>Elza Minawarti Dewi, Musinah Annisa, Dan Dedi Kusnadi. (2018). *Pengembangan Modul IPA Berbasis Keterampilan Proses Sains Untuk Mengembangkan Karakter Pada Siswa Kelas V A SDN 007 Tarakan. Jurnal Pendidikan IPA*, Vol. 8, No.2, H 55.

<sup>6</sup>Astuti, M. S.2015. *Peningkatan keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa kelas 2 SDN slungkep 03 menggunakan model Discovery Learning*. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 5. No 1. 10-2.

<sup>7</sup>Karim and Normaya. (2019). “Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Jucama di Sekolah Menengah Pertama,”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol 3. No 1. H 92-104,

suatu kelas sebenarnya tidak membawa pengetahuan yang kosong atau pikiran yang kosong.<sup>8</sup> Dantes menyatakan pembelajaran *Guided Discovery Learning* adalah pembelajaran yang menghubungkan antara konten pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa mengaitkan antara pengetahuan dan pengalaman yang didapatnya di sekolah dengan kehidupannya.<sup>9</sup> Rusman dalam bukunya memperkuat pernyataan sebelumnya bahwa pembelajaran masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta untuk dihafal.<sup>10</sup> Pembelajaran tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan kemampuan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan permasalahan-permasalahan aktual yang terjadi di lingkungannya.<sup>11</sup> Oleh karena itu maka penerapan sebuah pendekatan pembelajaran berbasis *Guided Discovery Learning* diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran dan sesuai problematika yang dialami siswa.

*Guided discovery learning* adalah strategi yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan intelektual, moral, dan etika, serta kesadaran perihal hubungan antarsains dengan kehidupan sosial.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada Tanggal 28 Juli 2022 wawancara dengan seorang Guru Yang bernama ibu Rini guru mata pelajaran IPA di SMP N 02 Bengkulu Utara<sup>13</sup>, menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan guru masih cenderung di buku Lks terbilang itu-itu saja tidak ada ragamnya. Hal ini terlihat belum optimal

---

<sup>8</sup>Firdaus Muhammad. (2018). *Pengembangan LKPD Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Vol. 4, No. 1

<sup>9</sup>Dantes, N. 2015. *Landasan Pendidikan Tinjauan Dari Dimensi Makropedagogis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

<sup>10</sup>Rusman. 2015. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

<sup>11</sup>Kadek Hengki Primayana Dkk. (2019), "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas Iv". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia*, Vol. 9, No.2, (Tahun 2019).

<sup>12</sup>Anggoro, B. S. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry*". *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7, Nomor 1*.

<sup>13</sup>Wawancara pribadi ibu guru mata pelajaran IPA, Tanggal 28 Juli 2022 SMPN 02 Bengkulu Utara.

adapun indikatornya yaitu aktivitas pembelajaran, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Pendidik dalam mengajar harus mampu memberikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik terinovasi dan antusias selama proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh pembelajaran menggunakan pembelajaran *guided discovery learning* dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kritis. Maka dari itu, peneliti merumuskan sebuah judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Daya Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Objek IPA Dan Hasil Pengamatannya Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 02 Bengkulu Utara”.

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. keterbatasan dalam penelitian tersebut, sebagai berikut : Objek penelitian hanya di fokuskan pada Pengaruh model pembelajaran *guided discovery learning* terhadap daya berpikir kritis siswa.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Daya Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bengkulu Utara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk: Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery*

---

<sup>14</sup>Fitrian Andryani,Dkk, ‘Penerapan Pendekatan SSI (Socio-Scientifict Issues) dengan Menggunakan Media Power Point terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Baru Angkatan 2015 Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar’’ *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 4 No. 2

*Learning Terhadap Peningkatan Daya Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bengkulu Utara*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

a. Manfaat Teoritis yaitu :

1. Referensi, Menjadi rujukan atau menjadikan pedoman dalam materi.
2. Literatur Pertimbangan, yang nantinya menjadi sumber atau acuan yang digunakan untuk berbakti keperluan kependidikan di sekolah ataupun di universitas.

b. Manfaat Praktis yaitu :

1. Untuk guru IPA, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajarkan dan menyampaikan konsep objek ipa dan hasil pengamatannya.
2. Untuk sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaharui sarana dan prasarana belajar dalam menunjang peningkatan kualitas belajar siswa
3. Bagi siswa, penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami materi pencemaran lingkungan yang diberikan dan memotivasi siswa dalam rangka perbaikan cara belajarnya.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.